

## MA'SHIYAT MEMBAWA MALAPETAKA

Oleh: *Ustadz Achmad Rof'i, Lc.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Muslimin dan muslimat yang dirahmati Allooh، سبحانه وتعالى،

Allooh sangat kasih dan sayang terhadap hamba-Nya, karena itu bimbingan senantiasa ditawarkan untuk mereka agar meniti hidup ini sesuai dengan kehendak-Nya.

Berbagai anugerah tak henti-hentinya Allooh تسبحانه وتعالى tumpahkan kepada mereka, walaupun mereka tidak sedikit yang belum menyadari bahwa jika nikmat Allooh سبحانه وتعالى itu disyukuri maka Allooh akan balas dengan keberkahan dan kebaikan, bukan saja di akhirat tapi juga di dunia ini. Dan sebaliknya, jika anugerah Allooh تسبحانه وتعالى itu diingkari, maka sungguh siksa dan adzab Allooh سبحانه وتعالى yang sangat pedih tidak akan ada siapa pun yang mampu menghalauinya, jangankan di akherat, di dunia pun mereka sudah bisa merasakannya.

Seribu empat ratus tiga puluh tahun lebih, Rosuul Muhammad صلى الله عليه وسلم telah mengkhabarkan dan memberikan kewaspadaan kepada ummat manusia, terutama ummatnya yakni kaum muslimin, bahwa jika **syariat Allooh سبحانه وتعالى tu dilanggar dan ditentang, niscaya keperkasaan Allooh سبحانه وتعالى yang tak terkalahkan melalui berbagai bentuk murka dan petaka semakin Allooh سبحانه وتعالى wujudkan di tengah mereka. Bukan saja di kalangan orang-orang yang tenggelam dalam maksiat dan kekufuran, tapi bisa juga Allooh سبحانه وتعالى turunkan ditengah-tengah dimana disana ada orang-orang shoolih yang terdiam dari melakukan perbaikan dan amar ma'ruf nahi munkar.**

Berikut ini diantara berbagai sabda Rosuul صلى الله عليه وسلم yang memberikan kepada kita berita yang terang bahkan bukti yang semakin nyata bahwa berbagai petaka sudah mulai muncul dimana-mana, tak henti-hentinya, silih berganti, bukan hanya dirasakan oleh orang-orang-orang kafir tetapi juga oleh kaum muslimin, yakni antara lain sebagai berikut:

- 1) Telah diriwayatkan oleh Al Imam Al Turmudzi di dalam Sunannya, kitab "*Al Fitān*" Jilid 4/495 melalui salah seorang shohaby bernama 'Imron bin Hushoin رضي الله عنه. Lalu Ibnu Abid Dunya, dalam kitabnya "*Dzammul Malaa'hi*" ("Tercelanya berbagai alat lahwun/ alat-alat yang melalaikan") melalui salah seorang shohaby, Anas bin Maalik رضي الله عنه, dan haditsnya dishohiihkan oleh syaikh Nasiruddin Al Albaany dalam Silsilah Hadits Shoohih No: 2203; bahwa Rosuul Muhammad صلى الله عليه وسلم bersabda:

فِي هَذِهِ الْأَمَّةِ خَسْفٌ وَمَسْخٌ وَقَدْفٌ "فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَمَنْ قَدْ ذَلِكُ ؟ قَالَ : إِذَا ظَهَرَتِ الْمَعَافِرُ وَكَثُرَتِ الْقَيَّانُ وَشَرِبَتِ الْخَمُورُ"

Artinya:

*“Di tengah-tengah ummat ini akan terjadi tanah longsor, tsunami dan lemparan dari atas langit.”*

صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ seorang shohabat lalu bertanya, “Wahai Rosuul, kapankah itu?” Rosuul menjawab, “Jika telah nampak musik, semakin banyak penyanyi wanita dan khomr (minuman keras) telah diminum.”

2) Juga perhatikan hadits dibawah ini:

عن عطاء بن أبي رباح عن عبد الله بن عمر، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ” يا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ خَمْسٌ إِنْ ابْتَلَيْتُمْ بِهِنَّ وَتَزَلَّ فِيْكُمْ أَعْوَذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ :

1. لَمْ تَظْهَرِ الْفَاحِشَةُ فِيْ قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يَعْمَلُوا بِهَا إِلَّا ظَهَرَ فِيهِمُ الطَّاعُونُ وَالْأُوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَضَتْ فِيْ أَسْلَافِهِمْ ،

2. وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلَّا أَخِذُوا بِالسَّنَنِ وَشَدَّةِ الْمُؤْتَهِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ ،

3. وَلَمْ يَمْنَعُوا الزَّكَةَ إِلَّا مُنْعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ وَلَوْلَا الْيَهَاتِمْ لَمْ يُمْطَرُوا ،

4. وَلَمْ يَنْقُصُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلَّا سَلَطَ عَلَيْهِمْ عَدُوُهُمْ مِنْ غَيْرِهِمْ وَأَخْذُوا بَعْضَ مَا كَانَ فِيْ أَيْدِيهِمْ ،

5. وَمَا لَمْ يَحْكُمْ أَنِّيَتُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ إِلَّا أَلْقَى اللَّهُ بِأَسْهُمْ بِيَنْهُمْ ”

Artinya :

Dari Atho Bin Abi Robah dari ‘Abdullooh bin ‘Umar, telah bersabda Rosuulullooh صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: “Wahai segenap muhajirin ada lima perkara jika kalian ditimpakan olehnya dan terjadi ditengah-tengah kalian – Aku berlindung pada Allooh وَتَعَالَى سبحانه وَتَعَالَى أَسْبَحَهُ agar kalian tidak mengalaminya” :

1. Tidaklah kekejadian (zina) itu nampak pada suatu kaum sehingga mereka melakukannya, kecuali akan muncul ditengah-tengah mereka tho’un (penyakit menular) dan kelaparan yang belum pernah sedahsyat itu terjadi pada kaum-kaum sebelum mereka.

2. *Tidaklah mereka mengurangi takaran dan timbangan, kecuali mereka akan ditimpakan dengan kemarau panjang, beban hidup yang berat dan penguasa yang dzolim.*
3. *Tidaklah mereka enggan menunaikan zakat, kecuali mereka akan dihalangi dari hujan atas mereka; dan jika bukan karena Allooh سبحانه وتعالى sayang pada binatang maka Allooh سبحانه وتعالى tidak akan turunkan hujan bagi mereka.*
4. *Tidaklah mereka membatalkan ikatan perjanjian mereka dengan Allooh سبحانه وتعالى dan Rosuul-Nya, kecuali musuh-musuh dari luar diri mereka akan menguasai mereka dan akan mengambil sebagian apa yang mereka miliki.*
5. *Dan tidaklah para pemimpin mereka berhukum dengan kitab Allooh سبحانه وتعالى, kecuali mereka campakkan di tengah-tengah mereka kecekikan.*

(HR. Imam Hakim dalam “*Al-Mustadrok*” Kitab “*Al-Fitan wal Malaahim*” No 8667 dan kata beliau sanadnya *shohih* dan Imam Adz-Dzahaby menyepakati-nya, juga Imam Ibnu Majah dalam kitab yang sama no. 4019. Dan Syaikh Al-Albaany meng-Hasan-kan sanadnya sebagaimana dalam Silsilah Hadits Shohihnya 1/167-169 No.106).

3) Dan hadits berikut ini juga:

عن أنس قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :

إذا استعملت أمتي خمساً فعليهم الدمار : إذا ظهر فيهم التلاعن و لبس الحرير و اخذدوا القيبات و شربوا الخمور و اكتفى الرجال بالرجال و النساء بالنساء (أخرجه البيهقي في شعب الإيمان :

**5467**

Artinya adalah:

Dari Anas bin Maalik رضي الله عنه، Rosuulullooh صلی الله علیہ وسلم bersabda, “*Jika ummatku telah melakukan 5 perkara, maka tunggu kehancuran atas mereka:*

- a) *Satu sama lain diantara mereka saling mengutuk,*
- b) *Memakai sutra (bagi kaum laki-laki),*
- c) *Menjadikan para penyanyi wanita (sebagai penghibur),*
- d) *Meminum khomr,*
- e) *Laki-laki cukup dengan laki-laki, dan wanita cukup dengan wanita (homo & lesbian). ”*

(Hadits Riwayat Al Imam Al Baihaqy didalam Kitab : “*Syu’abil Imaan*” No: 5467.

Hadits ini menurut Syaikh Nasiruddin Al Albaany berstatus Hasan Li Ghorihi dalam Kitab “*Shoohiih At Targhiib Wat Tarhiib*” No: 2386.

Setiap kita hendaknya merenung, berbagai gejala yang Rosuul صلی الله علیہ وسلم sabdakan dalam ketiga hadits tersebut saja sudah menunjukkan berapa beratnya beban manusia. Berapa banyak manusia yang beriman semakin kuat imannya, yang kufur semakin bertambah kekufurannya karenanya.

Semoga kita menjadi orang yang ditunjuki oleh Allooh ﷺ menuju jalan yang lurus sehingga hadits-hadits ini dijadikan sebagai pelajaran, dicamkan dan diaplikasikan apa yang menjadi konsekuensinya.